

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk memahami dan memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.¹ Metode penelitian berisi tahap-tahap yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, data yang dikumpulkan, sumber data, dan bagaimana pengolahan data tersebut.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yang merupakan penelitian terhadap kehidupan nyata sosial masyarakat secara langsung. Kajian dalam penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur, dan fleksibel. Bersifat tidak terstruktur karena sistematika fokus dan langkah pengkajiannya tidak dapat disistemisasikan secara ketat dan pasti. Bersifat fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti dapat memodifikasi rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.² Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi lapangan secara langsung di Madrasah Ibtidaiyyah NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus dan di rumah orang tua peserta didik, yaitu pada ruang lingkup kelas IV untuk memperoleh data yang konkrit terkait dengan pemahaman dan peran orang tua dalam pembelajaran daring.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang dirancang untuk memperoleh informasi yang terjadi sekarang.³ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pemahaman dan peran dalam pembelajaran daring bagi orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus. Secara jelas,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014). hlm. 48.

³ Rukaesih Maolani dan Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 72.

peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan tanpa adanya penambahan dan pengurangan data yang akan menjadikan data kurang valid.

D0''''Ugwkpi 'Rgpgrkklcp

Setting atau latar penelitian menjadi gambaran umum situasi dan kondisi konteks penelitian secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus dan di rumah partisipan telah didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di pedesaan, tetapi mempunyai sumber daya manusia yang cukup berpotensi.
2. Adanya sumber daya yang terkait dengan penelitian ini.

E0''''Uwd{ gniRgpgrkklcp

Dalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan subyek penelitian. Subyek penelitian dapat disebut juga sebagai partisipan, yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitiannya. Dalam pemilihan partisipan, terdapat beberapa pertimbangan yang harus dipikirkan oleh peneliti, antara lain partisipan harus memiliki informasi yang peneliti butuhkan, partisipan benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa, permasalahan dan mengalaminya secara langsung, partisipan bersedia untuk diwawancarai, dan tidak berada dibawah tekanan sehingga penuh dengan kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya.⁴ Adapun subyek penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah Besito Gebog Kudus. Pemilihan subyek tersebut diharapkan menjadi sebuah langkah awal dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung.

⁴ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 109.

F0''Uwo dgt 'Fcv

Sumber data menjadi bagian penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan ketepatan dalam memilih sumber data akan menentukan kedalaman dan kelayakan informasi yang didapatkan. Sumber data merupakan asal usul darimana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan tidak berupa angka.⁵ Berbagai sumber data dalam penelitian dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang nyata hingga yang samar. Oleh karena itu dalam menentukan sumber data, peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan yang juga berkaitan dengan validitasnya.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan secara langsung dari partisipan atau narasumber.⁷ Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus terkait dengan pemahaman dan peran orang tua selama pembelajaran daring.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh di lapangan secara tidak langsung, seperti dokumen, foto, dan statistik.⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari kegiatan observasi di MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus yang meliputi:

- a. Sejarah madrasah
- b. Visi, misi, dan tujuan madrasah
- c. Data orang tua peserta didik

⁵ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 108.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hlm. 109.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113.

G0''VgmpknlRgpi wo r wrcp'Fvc

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dalam penelitian. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan ketika arah dan tujuan penelitian telah jelas dan sumber data telah diidentifikasi, dihubungi dan mendapatkan persetujuan atas kesediaannya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.⁹ Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati secara langsung terkait dengan pemahaman dan peran orang tua peserta didik kelas IV selama berlangsungnya pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara atau yang dapat disebut *interview* adalah teknik pengumpulan informasi secara langsung melalui tanya jawab antara peneliti dan partisipan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, wawancara menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan partisipan atau narasumber terkait dengan topik yang diteliti. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut orang tua peserta didik kelas IV terkait dengan pemahaman dan peran dalam proses pembelajaran daring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengolah dokumen, mulai dari pengumpulan, pemilihan, pengorganisasian dokumen sampai dengan penyebaran

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹⁰ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 116.

dokumen.¹¹ Data dokumentasi dapat berupa foto, gambar, video yang digunakan sebagai bukti penelitian secara nyata. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data proses penelitian yang terkait dengan pemahaman dan peran yang dijalani oleh orang tua peserta didik kelas IV MI NU Al-Khurriyah 03.

Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi konsep penting dari konsep validitas (keshahihan) dan reliabilitas (keandalan) data yang disesuaikan dengan pengetahuan, kriteria, dan paradigma. Pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengusahakan temuan yang muncul dan penafsirannya dilakukan sesuai dengan kondisi yang nyata dengan sebenar-benarnya.¹² Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas akan menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan partisipan yang pernah dijumpai atau partisipan yang baru.¹³ Pada tahapan ini, peneliti melakukan perpanjangan penelitian di MI NU Al-Khurriyah 03 untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari partisipan yang telah diwawancarai oleh peneliti pada kesempatan sebelumnya.

¹¹ Rahman Ghani, *Metode Penelitian Tindakan sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 176.

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 114.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 369.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan untuk memastikan data yang diperoleh benar dan akurat.¹⁴ Pada tahapan ini, peneliti mengecek kembali semua data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan sebagai upaya untuk memperoleh analisis data yang dapat dipercaya atau tidak.

c) Triangulasi

Triangulasi berarti proses pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan beragam cara dan waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah didapatkan.¹⁵ Triangulasi terdiri dari 3 jenis antara lain sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara memeriksa data dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan memperhatikan waktu. Misalnya aktivitas yang dilakukan seseorang di pagi hari dan di sore hari akan berbeda situasi dan kondisinya, sehingga keadaan waktu ini akan berpengaruh pada kredibilitas data. Maka dari itu, uji kredibilitas data dilakukan melalui pemeriksaan dengan pengamatan, wawancara, dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Jika hasil uji yang diperoleh berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai bertemu dengan data yang pasti.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

I 0''VgnpknlCperluF cvc

Analisis data merupakan langkah untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis data menjadi sebuah usaha dalam memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dan terus berlangsung sampai pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian dapat terjawab sepenuhnya.¹⁷ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan perubahan data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian sampai data benar-benar terkumpul sesuai dengan kerangka konsep penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang peneliti pilih.¹⁸ Oleh karena itu, proses reduksi data ini digunakan untuk menghasilkan data yang mengandung temuan terbaru untuk mengembangkan teori yang dideskripsikan dan dapat disimpulkan.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁹ Penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, dan bagan, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau kembali melakukan analisis. Dalam proses ini, peneliti perlu memahami tentang segala sesuatu yang ditemukan di lapangan secara langsung.

¹⁷ Farida Nugrahani, hlm. 169-171.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, 91.

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 94.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus. Kesimpulan tersebut juga dapat diverifikasi dengan menggunakan beberapa cara antara lain memikirkan ulang selama penyusunan, meninjau ulang catatan lapangan dan bertukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan. Kesimpulan di awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang valid sebagai pendukung ketika peneliti kembali ke lapangan untuk kegiatan pengumpulan data, maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁰ Kesimpulan yang diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek yang kebenarannya teruji.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.